

IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA DI SMP NEGERI 1 MUARASIPONGI



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh
Nurhidayah Lubis
NIM. 20010069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidayah Lubis
NIM : 20010069
Tempat/Tgl.Lahir : Koto Rojo, 12 April 2002
Status : Mahasiswa STAIN MADINA
Alamat : LK III Koto Rojo, Desa Pasar Muarasipongi, Kec. Muarasipongi, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Di SMP Negeri 1 Muarasipongi” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 20 September 2024

Yang membuat pernyataan



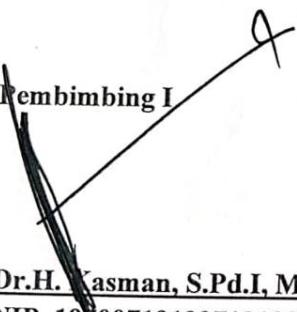
Nurhidayah Lubis

NIM.20010069

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pembimbing skripsi atas nama Nurhidayah Lubis, NIM.2000069 dengan judul: "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Di SMP Negeri 1 Muarasipongi" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke siding munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Dr.H. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

Panyabungan, 19 September 2024
Pembimbing II

Khairurrijal, M.Pd
NIP. 199105302019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama di SMP Negeri 1 Muarasipongi, a.n Nurhidayah Lubis ,NIM. 20010069, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 09 Oktober 2024.**

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Fuji Pratami, M.Pd NIP:199212202019082001	Ketua/ Merangkap Penguji I		25/10/2024
2	Suryadi Nasution, M.Pd NIP 199105202019031015	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		23/10/2024
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP:197007191997121001	Penguji III		29/10/2024
4	Khairurrijal, M.Pd NIP:199105302019081001	Penguji IV		29/10/2024

Mandailing Natal, 05 November 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka
ingintau hanya bangian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun
gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga
dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

Setiap kita punya hambatan skripsi yang berbeda. Ada yang terkendala karena
kemampuannya, ada yang terkendala karena dosennya, ada yang terkendala
karena financialnya, ada yang terkendala karena administrasi kampusnya. Itu yang
membuat waktu selesainya juga berbeda. Curang ketika kita bandingkan proses
kita orang lain. Jelas langkah awalnya berbeda, kendalanya berbeda dan titik
sampainya pun tak sama.

Jangan banyak penyesalan, jangan banyak membandingkan ketika dirimu sudah
melakukan hal yang terbaik yang bisa dilakukan. Beri dirimu sedikit apresiasi dan
yakinkan bahwa dirimu tetap berharga. Kuncinya, Libatkan Allah dalam setiap
persoalan apapun.

“Hidup yang tidak sesuai impian itu bukanlah hidup yang gagal. Dan hidup sesuai
impian juga belum tentu berhasil”

(Twenty Five Twenty One)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada orang tua saya, beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun, mereka mampu merawat, membimbing, mendidik, dan melindungi saya sehingga saya bisa menyelesaikan studi sampai sarjana.

Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.

Almamater tercinta yang telah memberikan ruang bagi tumbuh kembang ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter. Semoga karya ini bisa menjadi jejak kecil yang memberikan manfaat.

Kupersembahkan karya ini untuk diriku sendiri. Sebagai pengingat bahwa setiap langkah, setiap keringat, dan setiap pengorbanan dalam perjalanan ini memiliki makna. Semoga perjalanan ini menjadi titik awal dari impian yang lebih besar dan cita-cita yang lebih tinggi.

Dan, tak lupa, untuk semua orang yang pernah meragukan langkahku Skripsi ini bukan sekadar akhir dari sebuah perjalanan akademik, melainkan bukti bahwa meskipun dikelilingi oleh ragu dan ketidakpercayaan, tekad dan kerja keras selalu dapat membawa kita menuju puncak.

ABSTRAK

Nurhidayah Lubis (NIM: 20010069). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama di SMP Negeri 1 Muarasipongi. Melalui Peraturan Bupati No 12 Tahun 2022, Mandailing Natal mengambil langkah signifikan untuk memperkuat pendidikan agama melalui peraturan khusus dalam kurikulum pendidikan di sekolah-sekolah. Karena pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Peraturan Bupati No 12 Tahun 2022 tentang Kurikulum Pendidikan Agama di Kabupaten Mandailing Natal merupakan sebuah regulasi yang dirancang untuk menanggapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan agama belum diterapkan secara keseluruhan. Pada bagian bentuk penyelenggraan pendidikan agama ada penambahan pada materi kultum dan sholat zuhur berjama'ah. Pada bagian muatan tambahan kurikulum pendidikan agama belum juga diterapkan keseluruhan pada bagian a dan pembiasaan sholat subuh berjama'ah. Pada bagian pembinaan dan pengawasan belum sepenuhnya terlaksana hanya dinas pendidikan dan komite sekolah yang datang kesekolah untuk memantau kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muatan lokal karakter agama di SMPN 1 Muarasipongi terdapat beberapa faktor penghambat telah teridentifikasi. Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran diri pada sebagian peserta didik. siswa cenderung hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah dan tidak mengulang atau membiasakan membaca Al-Qur'an di rumah. Hal ini menyebabkan lambatnya perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an di sekolah.

Kata Kunci: *Implementasi, Kurikulum pendidikan agama*

KATA PENGGANTAR

Puji dan syukur tak henti saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izinnyaalah saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum pendidikan agama di SMP Negeri 1 Muarasipongi”. Salah satu kriteria untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah menyelesaikan skripsi ini. Ketika saya sedang menulis skripsi ini, saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari ideal. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis dalam hal keterampilan, keahlian, dan pengalaman penelitian. Demi penyempurnaan penyusunan karya tulis selanjutnya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik materil maupun moril. Besar harapannya agar Allah SWT memberikan pahala atas usahanya tersebut. Penulis dengan tulus berterima kasih kepada orang-orang berikut:

1. Kedua orang tua penulis tercinta dan tersayang, Ayah Salam dan Ibu Derma yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tak pernah putus, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, semangat yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa dan juga memberikan dukungan kepada penulis baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A, selaku pembimbing I penulis yang telah memberikan bimbingan, motivasi, meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

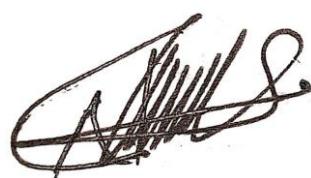
3. Khairurrijal, M.Pd, selaku pembimbing II penulis dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua STAIN Mandailing Natal
5. Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
6. Bapak dan Ibu seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing selama perkuliahan. Rasa hormat dan bangga penulis bisa berkesempatan diajarkan oleh Bapak dan Ibu dosen. Semoga Bapak dan Ibu diberi kesehatan, kemudahan, dan dalam lindungan-nya
7. Ibu Mulyani, S.Pd, selaku kepala SMP Negeri 1 Muarasipongi dan Semua pendidik yang telah bersedia memberikan ijin penelitian selama penyusunan skripsi ini.
8. Adiba Zikriah adik perempuan saya yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do'a kepada penulis yang membuat saya semangat untuk memberikan contoh yang positif dan memberikan hiburan.
9. Seluruh keluarga peneliti, Khususnya Bouk, Tuo dan uan dengan tulus dan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan bantuan, do'a dan dukungan, kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. kepada keluarga besar lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih kontribusi luar biasa yang kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Nurlaili Ramadhani dan Mifta Hurrizkiah, selaku sepupu yang selalu menjadi tempat curhat peneliti dan selalu bilang "iya" ketika peneliti minta bantuan, memberikan nasehat, motivasi, dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti
11. Indah Permata Sari, selaku teman satu kelas dan satu kos. nasinya yang pernah aku makan, uangnya pernah aku pinjam, dia bukan teman melainkan seperti saudari dimataku. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, dan membantu dari awal kuliah sampai saat ini, terima kasih selalu menemani

dikala susah dan senang, dan memberikan banyak pengalaman hidup sehingga penulis dapat meyelesaikan skripsi ini

12. Teruntuk teman-teman PAI'20, terima kasih telah menjadi perjalanan hidup penulis selama masa-masa perkuliahan, terkhusus kepada PAI-C yang selalu berada di balik layar, bersama-sama dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan, terima kasih semoga kita sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
13. Selain itu, penulis tidak dapat menyebutkan nama masing-masing pihak yang berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Saya berdoa semoga Allah SWT membalas semua motivasi, semangat, ilmu, dan doa saya dengan ibadah dan amal.
14. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena telah berhasil sejauh ini. Saya berhak mendapatkannya karena telah memilih untuk terus berusaha dan meyakinkan diri sendiri hingga saat ini, meskipun pada kenyataannya saya sering merasa putus asa dengan usaha yang gagal. Saya adalah manusia yang selalu ingin mencoba. Saya menghargai tekad saya untuk bertahan melalui proses yang penuh tantangan dalam penyusunan skripsi ini, dan saya patut bangga pada diri sendiri karena telah menyelesaikannya dengan tuntas dan seefektif mungkin.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat permasalahan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan kemampuan saat ini, hal ini telah diusahakan sesempurna mungkin. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyambut baik saran untuk perbaikan di masa depan serta kritik. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih.

Panyabungan, Oktober 2024



Nurhidayah Lubis
20010069

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama.....	9
1. Implementasi	9
2. Peraturan bupati	10
B. Faktor pendukung dan faktor penghambat.....	18
C. Penelitian yang relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25

E. Teknik Keabsahan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	32
1. Temuan Umum.....	32
2. Temuan Khusus.....	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA **62**

RIWAYAT HIDUP **111**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Keadaan Pendidik di SMP Negeri 1 Muarasipongi	33
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Muarasipongi	33
Tabel 4.3 Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Muaraipongi.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan	66
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	67
Lampiran 3 Lembar Observasi.....	68
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	70
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	88
Lampiran 7 Peraturan Bupati No. 12 Tahun 2022	89
Lampiran 8 Kontrol Konsultasi Skripsi	108
Lampiran 9 Hasil Cek Turnitin	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan karakter dan peningkatan taraf hidup manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Dari sudut pandang Islam, pendidikan menekankan pemahaman spiritual dan duniawi (Qowaid, 2017). Salah satu komponen penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan resmi, sekolah berperan penting dalam mempersiapkan pengetahuan, kemampuan, dan karakter siswa menghadapi kesulitan di masa depan. Selain mengajarkan keterampilan akademis atau kognitif, pendidikan di sekolah menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang sangat penting dalam interaksi sosial.

Berikut ini dikemukakan ayat-ayat Al-qur'an yang berkenaan dengan sistem pendidikan yang menekankan pentingnya membaca, menulis, dan memahami ilmu sebagai jalan menuju kedekatan dengan Allah SWT. Seperti Q.S al-Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلْقٍ (2) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(3) الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ (4) عَلِمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan qalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.* (QS. Al-Alaq: 1-5) (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021)

Ayat-ayat ini menyoroti nilai pendidikan dan membaca sebagai cara otentik untuk menunjukkan ketaatan kepada Allah. Ajaran-ajaran ini hendaknya menjadi landasan pendidikan di sekolah, dengan tujuan menumbuhkan kecintaan belajar pada semua mata pelajaran, termasuk agama. Sehubungan dengan lembaga pendidikan saat ini mempunyai tanggung jawab untuk melahirkan

generasi yang mampu membaca, menulis, berpikir kritis, dan memahami berbagai ilmu guna meningkatkan taraf keimanan dan ketaqwaaannya kepada Allah SWT. (Shihab, 2019).

Segala ilmu pengetahuan berasal dari Allah, sesuai dengan surat Al-'Alaq. Oleh karena itu, pengajaran di sekolah perlu direncanakan untuk membantu siswa memahami bahwa pengetahuan pada dasarnya adalah anugerah dari Tuhan yang harus diterapkan demi kebaikan yang lebih besar. Sesuai dengan ajaran Islam, sekolah mempunyai kewajiban untuk mengembangkan akhlak, agama, dan ketakwaan siswa di samping menyelenggarakan pendidikan formal.

Kurikulum Pendidikan Keagamaan di Kabupaten Mandailing Natal diatur melalui Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2022 yang dibuat untuk menjawab kesulitan dunia yang semakin rumit. Pendidikan agama di sekolah diharapkan dapat melindungi generasi muda dari nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran agama dan budaya lokal di era globalisasi, dimana informasi mengalir dengan bebas dan budaya asing dengan cepat mempengaruhi masyarakat (Dacholfany, 2015). Sebagai daerah yang memiliki akar budaya dan tradisi Islam yang kuat, Mandailing Natal menekankan pentingnya integrasi pendidikan agama dalam sistem pendidikan formal sebagai bagian dari upaya menjaga identitas dan karakter bangsa.

Segala ilmu pengetahuan yang dibutuhkan masyarakat dituangkan dalam kurikulum yang merupakan landasan pendidikan. Aktivitas otak tingkat tinggi termasuk pengenalan, memori, observasi, pengucapan, pemikiran, dan kreativitas juga terlibat dalam membaca. Ini juga merupakan konten instruksional itu sendiri. Sebenarnya membaca biasanya diajarkan di lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga universitas dalam berbagai bentuk. Mungkin saja tidak ada satu pun kurikulum di dunia yang tidak melibatkan membaca sebagai salah satu komponennya. Alat komunikasi lain yang penting agar sistem sosial tetap berkelanjutan adalah membaca. Kurikulum berfungsi sebagai rencana pendidikan dan seperangkat aturan yang mengatur jenis, luas, dan urutan isi serta prosedur pendidikan. Karena memberikan arah proses pendidikan, kurikulum mempunyai tempat yang signifikan baik dalam pendidikan formal maupun informal. (Nurmadiyah, 2014). Menurut Sulaiman Ismail (2022) Istilah “kurikulum” mengacu

pada program pendidikan yang mencakup berbagai sumber pengajaran dan kesempatan belajar yang direncanakan, diatur, dan disusun secara metodis berdasarkan standar yang relevan. Sumber daya ini berfungsi sebagai instruksi yang harus diikuti oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam Peraturan Bupati (Pendidikan, 2022) Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan kemampuan peserta didik untuk menerapkan ajaran agamanya. Tujuan pendidikan agama adalah mewujudkan manusia Indonesia yang bermoral, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mampu menjunjung tinggi keharmonisan dan kedamaian dalam hubungan antarpribadi. rohani. Untuk melengkapi pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, pendidikan agama berupaya untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan penerapan cita-cita agama. (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, 2017).

Dalam konteks pendidikan agama, kurikulum memainkan peranan penting dalam memastikan keberhasilan tercapainya tujuan. Kurikulum adalah seperangkat rencana kegiatan pendidikan yang memuat pokok bahasan, tujuan, isi, dan tata cara yang menjadi petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai hasil yang diharapkan (Sucipto, dkk, 2023). Dengan adanya kurikulum, kita lebih mudah mengidentifikasi mata pelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin kita capai. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat guru, siswa, orang tua, dan pemerintah harus memahami kurikulum yang digunakan. Kurikulum harus mampu beradaptasi untuk mencerminkan perubahan sikap masyarakat karena dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa yang selalu berubah sepanjang waktu. Selain itu, kurikulum dimodifikasi untuk mencerminkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Mustaqim, 2014).

Kurikulum pendidikan Islam perlu dikaji dan diperbarui agar mencerminkan kemajuan peradaban dan kebudayaan manusia. Pengembangan ini secara konsisten menggunakan pendekatan holistik, yang berarti menyeimbangkan eksplorasi potensi setiap siswa dalam hal kemampuan, minat, dan keterampilan mental, emosional, perilaku, pribadi, dan sosial.

Implementasi Peraturan Bupati No 12 Tahun 2022 menuntut sekolah-sekolah di Kabupaten Mandailing Natal untuk mengintegrasikan berbagai kegiatan keagamaan ke dalam kurikulum mereka. Beberapa kegiatan utama yang diatur dalam peraturan ini meliputi pembelajaran Al-Qur'an, sholat berjama'ah, ceramah agama, serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang dijadwalkan secara rutin. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam pelaksanaannya, peraturan ini menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi kesiapan infrastruktur maupun sumber daya manusia (Pendidikan, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 April 2024, diketahui bahwa meskipun kegiatan program di SMPN 1 Muarasipongi ini telah dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan, namun belum sepenuhnya terlaksana. Guru di SMPN 1 Muarasipongi mengawasi jalannya program di bawah arahan kepala sekolah. Program yang meliputi membaca dan menulis Al-Quran, membaca Yasin, beribadah, memperingati hari besar Islam dengan berbagai kegiatan, dan masih banyak lagi, merupakan salah satu program yang ditawarkan Bupati kepada sekolah-sekolah guna membantu mereka meningkatkan mutu pendidikan yang mereka berikan. Hal ini senada dengan hasil skripsi yang telah ditulis oleh Rifa'atul Mahmudah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang berjudul "Implementasi Peraturan Bupati No 37 Tahun 2022 tentang Penyelenggaran Pendidikan Berbasis Keagamaan Melalui Pendidikan Al-Qur'an Di SMPN 1 Sambit" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan berbasis keagamaan melalui pendidikan al-qur'an berjalan dengan baik dan implikasi dari peraturan bupati Ponorogo no 37 tahun 2022 dalam mewujudkan budaya membaca al-qur'an terbilang berhasil.

Dengan demikian, penelitian mengenai implementasi kurikulum pendidikan agama di SMP Negeri 1 Muarasipongi menjadi penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan

agama di sekolah serta solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi tantangan yang ada. Maka dari itu penulis mengambil judul “**Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Di SMP Negeri 1 Muarasipongi**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum pendidikan agama di SMP Negeri 1 Muarasipongi?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kurikulum pendidikan agama di SMP Negeri 1 Muarasipongi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum pendidikan agama di SMP Negeri 1 Muarasipongi
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kurikulum pendidikan agama di SMP Negeri 1 Muarasipongi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, serta dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian lain kedepannya.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara pelaksanaan kurikulum pendidikan agama yang baik di sekolah

b. Bagi guru pendidikan agama islam

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara pelaksanaan kurikulum pendidikan agama yang baik di sekolah

c. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam melaksanakan kurikulum pendidikan agama yang baik, agar siswa juga dapat memahami kurikulum pendidikan agama lebih lanjut, penelitian ini juga dapat memberi bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar di sekolah

d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi SMPN 1 Muarasipongi Kabupaten Mandailing Natal untuk menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan kurikulum pendidikan agama di sekolah

E. Penjelasan Istilah

Untuk memastikan pemahaman yang jelas dan menghindari kekeliruan dari judul skripsi ini, penulis memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi sebagai berikut:

Kurikulum adalah kumpulan pengalaman pendidikan bagi siswa dan guru yang diuraikan dalam dokumen perencanaan pembelajaran dan disusun secara metodis dengan isi yang disesuaikan secara hukum. Tujuan pengembangan kurikulum adalah menghasilkan generasi individu yang cerdas baik berpikir maupun berperilaku (Sucipto, dkk, 2023).

Pendidikan agama diartikan sebagai pengajaran yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan kemampuan peserta didik untuk mengamalkan ajaran agamanya. Hal ini paling tidak dilakukan melalui kursus dan perkuliahan di semua jalur, jenjang, dan bentuk pendidikan. (Departemen Agama RI, 2007).

Adapun pendidikan agama yang penulis maksud adalah merujuk pada pendidikan agama yang diajarkan di sekolah menengah pertama karena menekankan pada pengembangan moral dan karakter siswa di samping pengetahuan akademik. Siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai spiritual dan etika melalui pendidikan agama, yang menjadikan mereka orang yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan agama membantu siswa dalam memperoleh keterampilan yang berguna untuk melakukan kegiatan keagamaan dan ibadah. Hal ini memberi anak-anak landasan yang kuat untuk tumbuh menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan konstruktif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, penulis perlu menyusun sistematika tersebut sedemikian rupa sehingga menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan menguraikan sistematika penulisannya sebagai berikut:

- Bab I: Merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.
- Bab II: Pada bab ini memuat uraian tentang buku-buku yang berisi teori-teori besar penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti mengenai sekolah berbasis pesantren dan perilaku keagaan
- Bab III: Menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan analisis data.

BAB IV: Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan, merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

Bab V: Penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.

